

Pemanenan

Panen pertama kali dapat dilakukan setelah tanaman berumur 1 tahun atau lebih dengan cara dipotong. Disarankan pemotongan dilakukan 3 bulan sekali untuk mendapatkan produksi hijauan yang maksimal. Apabila gamal digunakan sebagai sumber pakan di padang penggembalaan permanen, maka tinggi tanaman harus dipertahankan tidak melebihi 2 m, sehingga ternak mudah menjangkau daunnya. Banyaknya daun yang dipanen tergantung kepada umur tanaman, kesuburan tanah dan iklim.

Kandungan Gizi

Kandungan bahan kering, lemak dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) gamal lebih tinggi dibandingkan daun turi, lamtoro, ubi kayu dan rumput gajah.

Pemberian sebagai Pakan

Daun gamal dapat diberikan kepada ternak dalam bentuk daun segar atau silase. Gamal dapat diberikan kepada ternak, kambing, domba, sapi dan kerbau. Sebelum diberikan pada ternak, daun segar sebaiknya dilayukan terlebih dahulu selama 24 jam untuk mengurangi baunya, sehingga akan disukai ternak. Daun gamal dapat diberikan kepada ternak sebagai pakan tunggal (tanpa campuran) atau dicampur dengan rumput gajah atau jerami padi. Daun gamal dapat diberikan kepada ternak setiap hari.

Langkah-langkah pemberian daun gamal sebagai pakan campuran jerami padi adalah sebagai berikut:

a. Penyiapan Jerami Padi

- Potong jerami padi sepanjang 5 cm.
- Buat larutan garam dengan mencampur 30 g garam dapur dalam 1 liter air.
- Percikkan larutan garam pada potongan jerami padi sampai merata. Setiap kilogram jerami diperoleh 1 liter larutan garam.

- Biarkan jerami padi selama 6 jam atau lebih agar silikat menjadi larut pada jerami dan untuk meningkatkan daya cerna jerami.

b. Mencampur Pakan

- Jumlah pakan disesuaikan dengan umur dan bobot badan sapi.
- Sapi dengan umur 1,5-2 tahun dan bobot badan 150-175 kg membutuhkan makanan hijauan 10% dari bobot badan per hari.
- Untuk memenuhi kebutuhan 10% pakan tersebut diperoleh dengan cara mencampur daun gamal 3,75 kg, rumput lapangan 4,50 kg dan jerami padi 6,75 kg.
- Pemberian pakan dilakukan pada pagi dan sore hari masing-masing separuhnya.
- Pada sapi Bali, pemberian pakan dengan komposisi 15% jerami, 25% daun gamal dan 30% rumput lapangan selama 42 hari meningkatkan bobot badan sapi dari 160,7 kg menjadi 166,23 kg atau meningkat 5,53 kg dengan rata-rata 0,4 kg per hari.

Daun Gamal Sebagai Pakan Ternak

Informasi lebih lanjut :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran

Teknologi Pertanian

Jln. Ir. H. Djuanda No. 7

Bogor 16122

Telepon : (0251) 321746

Faksimile : (0251) 326561

E-mail : pustaka@pustaka-deptan.go.id

Situs Web : <http://www.pustaka-deptan.go.id>



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kegiatan Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi-PANI
(Pilar Faktor 3 Inovasi Implementasi Tawar Inovasi/Project-PTI/2011)

Gamal atau *Gmelina maculata* merupakan tanaman yang banyak manfaatnya, antara lain sebagai tanaman penghijauan, tanaman pelindung dan pagar hidup. Batangnya dapat digunakan sebagai kayu bakar atau kandang ternak, sedangkan daunnya untuk hijauan makanan ternak.

Sebagai makanan ternak, daun gamal yang dicampur dengan rumput gajah menghasilkan pertambahan bobot badan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rumput gajah saja. Daun gamal juga dapat meningkatkan bobot lahir, bobot sapih serta mengurangi angka kematian pada ternak. Menurut hasil pengkajian BRTP Sukarini (1996), pemberian daun gamal sebanyak 20% dari total hijauan pada sapi Peranakan Ongole (PO) dapat menghasilkan pertambahan bobot badan 1,03 kg/ekor/hari. Pemberian daun gamal secara torus menerus tidak menimbulkan efek negatif pada ternak.

Selain dapat diberikan kepada ternak ruminansia, daun gamal juga dapat digunakan sebagai campuran pakan ternak unggas tetapi dengan persentase yang rendah. Persentase tersebut pada babi sapihan adalah 8%, babi grower 10%, burung puyuh 8%, ayam petelur 8% dan ayam pedaging 10%.

Kelemahan daun gamal adalah kandungan natriumnya rendah. Oleh karena itu, ternak yang selalu mendapat pakan daun gamal harus diberi garam dapur untuk menutupi kekurangan natrium.

Ciri-ciri

Gamal termasuk ke dalam jenis leguminosa pohon yang berukuran sedang dengan diameter batang dekat tanah mencapai 38 cm dan tinggi tanaman 15 m. Daunnya berwarna hijau terang pada bagian permukaan dan agak pucat pada bagian belakang dengan panjang 14-15 cm. Bunga berbentuk kupu-kupu dengan panjang malai 11-17 cm, jumlah bunga per malai 20-26 buah. Buah berbentuk polong.

Gamal tumbuh pada daerah beriklim tropis sampai ketinggian 1.400 m di atas permukaan laut, dapat tumbuh pada tanah yang kurang subur (kering, tandus, gundul berkapur, tanah masam) dan tahan terhadap musim kemarau yang panjang (lebih dari 6 bulan).

Perbanyakan Tanaman

Dengan Biji

Biji gamal yang sudah tua dapat digunakan untuk bibit. Sebelum biji ditanam terlebih dahulu dibuat lubang tanam sedalam 10-15 cm. Kemudian biji dibenamkan dan ditutup dengan tanah bekas galian. Biji gamal akan berkecambah pada 4-7 hari setelah ditanam dan akan berbuah pada umur 2-3 tahun. Perbanyakan dengan biji ini jarang dipraktikkan, karena kurang praktis dan membutuhkan waktu yang lama.

Dengan Setek Batang

Setek yang baik berasal dari tanaman yang telah berumur lebih dari 6 bulan. Ukuran setek yang digunakan adalah 30-150 cm dengan diameter 3-5 cm. Sebaiknya setek segera ditanam setelah diambil dari pohon asalnya. Setek dibenamkan ke dalam tanah sepanjang 15 cm. Tunas akan tumbuh 10-25 hari setelah tanam (ht), sedangkan akarnya tumbuh 25-40 ht. Pada tempat yang basah dan terlindung, tunas akan tumbuh dua kali lebih panjang daripada di tempat kering dan terbuka.

Cara Tanam

Gamal dapat ditanam dengan berbagai cara bergantung kepada tujuannya, antara lain:

1. Ditanam secara tunggal (kebun gamal).
2. Sebagai pagar untuk pembatas pekarangan dan penahan erosi.
3. Sebagai tanaman lorong untuk sumber hijauan dan penyubur tanah.
4. Sebagai tanaman sela di antara tanaman perkebunan dan kehutanan.

Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan tanaman gamal cukup mudah, karena dengan dibiarkan begitu saja tanaman akan tumbuh dengan baik. Untuk memperoleh daun yang lebar dan rindang perlu dilakukan penyiangan, pengairan dan pemangkasan cabang yang tidak produktif. Pemupukan tidak dianjurkan karena gamal sendiri mempunyai sifat menyuburkan tanah.